

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN MEREK BATIK TRUSMI SEBAGAI MEREK KOLEKTIF DI KABUPATEN CIREBON

Eksistensi merek Batik Trusmi pada saat ini belum terdaftar. Dibutuhkan upaya perlindungan hukum dari pemerintah Kabupaten Cirebon dalam mendorong pengembangan merek Batik Trusmi sebagai merek kolektif untuk dijadikan merek bersama. Tujuan perlindungan hukum ini untuk melindungi merek Batik Trusmi agar tidak terjadi persamaan merek antara merek batik yang satu dengan merek batik lainnya. Permasalahan dalam tesis ini adalah Bagaimana perlindungan hukum terhadap penggunaan merek Batik Trusmi sebagai merek kolektif di Kabupaten Cirebon dan upaya apa yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon dalam mendorong hak mereka terhadap penggunaan merek Batik Trusmi?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis perlindungan hukum terhadap penggunaan merek Batik Trusmi sebagai merek kolektif di Kabupaten Cirebon dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Cirebon dalam mendorong hak mereka terhadap penggunaan merek Batik Trusmi.

Metode yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah metode pendekatan yuridis empiris karena penelitian hukum ini menggunakan data dari bahan-bahan pustaka (data sekunder) dan data yang diperoleh langsung dari masyarakat (data primer).

Hasil penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut: perlindungan hukum terhadap merek Batik Trusmi masih belum terdaftar di Direktorat Jenderal Hak, sehingga belum memiliki perlindungan hukum dan kepastian hukum. Pengguna merek harus mendaftarkan sebelumnya ke Direktorat Jenderal sebagaimana yang telah diatur dalam Pasal 7 Undang-undang No. 15 tahun 2001 dan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1993. Perselisihan di daerah Trusmi yang melibatkan antara pengguna merek dan masyarakat Trusmi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan oleh pemerintah Kabupaten Cirebon dalam melakukan perlindungan hukum baik secara preventif maupun represif dengan cara mendaftarkan merek batik Trusmi. Batik Trusmi merupakan peninggalan leluhur dan sebuah sejarah, selain itu Batik Trusmi adalah milik masyarakat Kabupaten Cirebon dan bukan hanya milik seseorang, karena di dalamnya terkandung nilai-nilai dan khasanah budaya Cirebon yang menjadi sebuah kebanggaan dan ikon daerah, yakni Kabupaten Cirebon.

Kata Kunci : *Perlindungan Hukum, Merek Batik Trusmi, Merek Kolektif di Kabupaten Cirebon*

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION AGAINST USE OF BATIK TRUSMI MARK'S AS A COLLECTIVE MARK AT THE DISTRICT OF CIREBON

The existence of Batik Trusmi as a mark was not currently registered. Efforts are needed legal protection in encouraging the development Batik Trusmi of Cirebon as a collective mark to be co-marked. The purpose of this legal protection is to protect Batik Trusmi mark's to avoid similarities between one and others. Then, the problem in this thesis is how the legal protection of the use of the mark as a collective mark Batik Trusmi in Cirebon and what efforts were made by the Government of Cirebon in pushing their right to use Batik Trusmi as a mark?

The purpose of this study was to examine and analyze the legal protection of the use of the mark as a collective mark Batik Trusmi in Cirebon and know the efforts made by the Government of Cirebon in pushing their entitlement to use Batik Trusmi as a mark.

The method used in this thesis is empirical juridical approach for legal research used data from the materials library (secondary data) and data obtained directly from the public (primary data).

Supporting a research results presented are as follows: legal protection against Batik Trusmi as a mark was still not registered with the Directorate General of Intellectual Property Rights in the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, so do not have legal protection and legal certainty. Mark users must register prior to the Directorate General as set out in Article 7 of Law No. 15 of 2001 and Government Regulation No. 23, 1993. The dispute in the area Trusmi involving between the mark and the community Trusmi is a matter that needs to be considered by the government of Cirebon in doing legal protection both preventive and repressive manner Trusmi to registered as trademark of batik. Batik Trusmi an ancestral heritage and a history, but it is owned by the community of Trusmi as Batik Cirebon and not just one's own, because it contains the values and cultural treasures Cirebon that became an icon of pride and areas, namely Cirebon.

Key words: Legal Protection, Batik Trusmi Mark's, Collective Mark at the District of Cirebon